

SKRIPSI

ANALISIS PERUBAHAN ABNORMAL RETURN SAHAM SAAT PANDEMI COVID-19 DI ASIA TENGGARA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Felice Meryn

NIM 125180001

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FELICE MERYN
NPM : 125180001
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERUBAHAN *ABNORMAL*
RETURN SAHAM SAAT PANDEMI
COVID-19 DI ASIA TENGGARA.

Jakarta, 21 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FELICE MERYN
NPM : 125180001
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERUBAHAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM SAAT PANDEMI COVID-19 DI ASIA TENGGARA.

Tanggal: Ketua Penguji:
17 Januari 2022 Rousilita Suhendah S.E., M.Si. Ak., CA.

Tanggal: Anggota Penguji:
17 Januari 2022 Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si.

Tanggal: Anggota Penguji:
17 Januari 2022 Agustin Ekaadjaja S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**ANALISIS PERUBAHAN ABNORMAL RETURN SAHAM SAAT
PANDEMI COVID-19 DI ASIA TENGGARA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan signifikansi *abnormal return* harian dan perbedaan antara sebelum dan sesudah pada indeks saham utama di masing-masing negara Asia Tenggara atas peristiwa pengumuman COVID-19 oleh *World Health Organization* (WHO) dan peristiwa kasus COVID-19 pertama yang terkonfirmasi. Metode yang digunakan adalah studi peristiwa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 9 yang terdiri dari negara-negara Asia Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* harian yang signifikan di sekitar peristiwa pengumuman COVID-19 oleh WHO akan tetapi tidak terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Hasil empiris juga menunjukkan bahwa pada peristiwa kasus COVID-19 pertama yang terkonfirmasi, tidak terdapat *abnormal return* harian yang signifikan dan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* baik sebelum dan sesudah peristiwa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa informasi secara global lebih berpengaruh terhadap signifikansi *abnormal return* pada rentang peristiwa di Asia Tenggara.

Kata Kunci: COVID-19, Pengembalian Abnormal, Pasar Saham, Studi Peristiwa

This study aims to determine the changes in the significance of abnormal returns and the differences between before and before the major stock indexes in each Southeast Asian country on the announcement of COVID-19 by the World Health Organization (WHO) and confirmed COVID-19 events. The method used is an event study. The sample in this study was found to be 9 consisting of Southeast Asian countries. The results showed that there were significant daily abnormal returns around the COVID-19 announcement by WHO, but there was no difference in abnormal returns between before and before the event. Empirical results also show that in the first confirmed COVID-19 case, there was no significant daily abnormal return and no difference in abnormal return before

and before the event. The conclusion of this study is that global information has more influence on the significance of abnormal returns in the range of events in Southeast Asia.

Keywords: COVID-19, *Abnormal Return, Stock Market, Event Study*

HALAMAN MOTTO

Do everything without grumbling or arguing, so that you may become blameless and pure “children of God without fault in a warped and crooked generation.”

Then you will shine among them like stars in the sky.

Philippians 2:14-15

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku, adikku, keluargaku,
dan teman-temanku.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PERUBAHAN *ABNORMAL RETURN SAHAM SAAT PANDEMI COVID-19 DI ASIA TENGGARA*” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan karena berbagai hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi, namun berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.

5. Orang tua tercinta Papi (Husin), Mami (Lyyana), adik laki-laki (Billsen Octavian), dan adik perempuan (Evelyn Augie) yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Nenek saya tercinta (Tjung Mie Tju), tante tercinta (Jemey), paman (Hengky Wijaya), dan sepupu tersayang (Audrey Tykeshia, Jason Mikhael Wijaya, dan Queenara Gabriella Wijaya) yang telah menemani dan menghibur selama penyusunan skripsi.
7. Teman seperjuangan Felia, Bella, dan Kongtai Team yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan selama akhir masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman terdekat Phillip dalam dukungan pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima segala bentuk saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan

Bangka Belitung, 31 Desember 2021

Penulis

(Felice Meryn)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Efisiensi Pasar	8
2. Teori Angsa Hitam (<i>Black Swan Theory</i>)	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Harga Saham	11
2. Abnormal Return.....	14
3. Studi peristiwa (<i>Event Study</i>)	16
C. Kaitan Antara Variabel-variabel	17

Kaitan COVID-19 terhadap Pasar Saham	17
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	57
D. Hasil Analisis Data.....	61
1. Hasil Uji Signifikansi	61
2. Hasil Uji Beda <i>Paired Sample T-test</i>	67
E. Pembahasan	69
1. Uji Signifikansi pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 secara Global oleh WHO	69
2. Uji Beda pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 secara Global oleh WHO	71
3. Uji Signifikansi pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi di Masing-masing Negara Asia Tenggara.....	72
4. Uji Beda pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi di Masing-masing Negara Asia Tenggara.....	74
5. Perbandingan Antara Peristiwa Pengumuman COVID-19 secara Global oleh WHO dan Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi di Masing-masing Negara Asia Tenggara.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan	82
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98
HASIL UJI TURNITIN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 4.1. Daftar Sampel	43
Tabel 4.2. Tanggal Periode Peristiwa	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama di Masing-masing Negara Asia Tenggara	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama di Masing-masing Negara Asia Tenggara	59
Tabel 4.7. Hasil <i>One Sample T-test</i> atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	62
Tabel 4.8. Hasil <i>One Sample T-test</i> atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama di Masing-masing Negara Asia Tenggara	63
Tabel 4.9. Hasil <i>One Sample Wilcoxon Signed Rank Test</i> atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	65
Tabel 4.10. Hasil <i>One Sample Wilcoxon Signed Rank Test</i> atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama di Masing-masing Negara Asia Tenggara	66
Tabel 4.11. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	67
Tabel 4.12. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> atas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama di Masing-masing Negara Asia Tenggara	68
Tabel 4.13. Perbandingan Pengumuman COVID-19 oleh WHO dan Kasus COVID-19 Pertama di Asia Tenggara Berdasarkan Hasil Pengujian Signifikansi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Periode Penelitian	17
Gambar 2.2. Perkembangan COVID-19 di Thailand.....	25
Gambar 4.1. Pergerakan Average Abnormal Return Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	49
Gambar 4.2. Pergerakan Average Abnormal Return Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama di Masing-masing Negara Asia Tenggara	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Average Abnormal Return Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	87
Lampiran 2 Hasil Average Abnormal Return Peristiwa Kasus Pertama COVID-19 yang Terkonfirmasi.....	88
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	89
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi.....	90
Lampiran 5 Hasil Uji Shapiro-Wilk Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	91
Lampiran 6 Hasil Uji Shapiro-Wilk Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi.....	92
Lampiran 7 Hasil Uji One Sample T-test Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	93
Lampiran 8 Hasil Uji One Sample T-test Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi.....	94
Lampiran 9 Hasil Wilcoxon Signed Rank Test	95
Lampiran 10 Hasil Paired Sample T-test Peristiwa Pengumuman COVID-19 oleh WHO	96
Lampiran 11 Hasil Paired Sample T-test Peristiwa Kasus COVID-19 Pertama yang Terkonfirmasi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Investasi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan cara menanamkan sejumlah dana yang ditentukan di mana bertujuan untuk mendapatkan *return* di masa yang akan datang. Salah satu instrumen investasi yang paling diminati bukan hanya orang dewasa tetapi anak muda pada era sekarang ini adalah investasi saham. Ketika akan berinvestasi, investor akan mengambil keputusan yang didasarkan pada penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan, laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut apakah baik atau tidak. Perusahaan dikatakan memiliki kondisi keuangan yang baik apabila memiliki kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, memiliki pengeluaran yang lebih rendah dibandingkan pendapatan, dan tidak mempunyai banyak hutang. Apabila kondisi keuangan perusahaan baik, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini akan menaikkan jumlah permintaan saham perusahaan tersebut yang akan memberikan pengaruh dalam peningkatan harga saham.

Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) dalam bukunya menyatakan bahwa pada harga saham dapat terjadi perubahan baik naik maupun turun dalam hitungan menit atau bahkan detik yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham. Ketika harga saham suatu perusahaan meningkat maka pemegang saham menangkap hal tersebut sebagai sinyal positif yang dapat menarik perhatian investor dalam berinvestasi (Himelda & Imelda, 2021). Apabila permintaan yang ada lebih sedikit dari penawaran, harga saham akan turun, Sebaliknya,

apabila permintaan lebih besar daripada penawaran, maka harga saham akan naik. Naik atau turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya suatu isu atau peristiwa besar. Kondisi dan situasi yang sedang terjadi baik secara nasional maupun global dapat membuat harga saham menjadi berubah dan berfluktuatif pada pasar saham. Peristiwa secara global yang terjadi di tahun 2019 hingga sekarang ini adalah adanya pandemi COVID-19. Dalam rentang waktu kurang dari tiga bulan, COVID-19 telah menyebar ke 123 negara seperti Asia, Amerika Serikat, Eropa, hingga Afrika Selatan dengan total mencapai 126.000 kasus. Total kasus COVID-19 di Asia Tenggara hingga 16 Desember 2020 tercatat ada sebanyak 1,34 juta orang. Berdasarkan data tersebut, sekitar 2,3% atau 30.791 orang meninggal dunia dari total keseluruhan kasus di Asia Tenggara (katadata, 2020).

Di wilayah Asia Tenggara, Indonesia menduduki urutan pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak yaitu 629.429 kasus dengan total kematian sebesar 19.111 jiwa terhitung sampai tanggal 16 Desember 2020. Kasus COVID-19 pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020. Negara selanjutnya dengan total kasus COVID-19 terbanyak sampai dengan tanggal 16 Desember 2020 adalah Filipina dengan jumlah kasus 451.839 dan dengan total kematian sebanyak 8.812 jiwa, lalu disusul oleh Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam, Kamboja, Brunei Darussalam, Laos, serta Timor Leste di urutan terakhir dengan negara yang terinfeksi COVID-19 paling rendah (katadata, 2020). Berdasarkan data dari WHO pada tanggal 28 Desember 2020, tercatat ada sekitar 12.060.633 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian sebesar 185.633 di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena penyebaran virus COVID-19 yang sangat cepat di berbagai negara, maka pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) resmi mengumumkan wabah COVID-19 ini sebagai pandemi global.

Ketika WHO menetapkan pandemi secara global pada tanggal 11 Maret 2020, tentu hal ini menjadi *trending topic* di dunia. Adanya berita

tersebut membuat harga saham menjadi fluktuatif tak terkecuali tiga indeks acuan di bursa saham Amerika Serikat yang paling berpengaruh di dunia yaitu Indeks S&P 500, Indeks Dow Jones, dan Indeks Komposit Nasdaq. Indeks S&P 500 dikabarkan merosot 140,8 poin atau 4,89% yang berakhir pada 2.741,38. Indeks acuan lainnya yaitu Dow Jones untuk pertama kalinya sejak krisis keuangan mengkonfirmasi kondisi tren turun (*bearish*) setelah WHO mengumumkan wabah COVID-19 sebagai pandemi. Indeks Dow Jones merosot 1.464,94 poin atau sebesar 5,86% menjadi 23.553,22. Hal yang sama juga terjadi pada Indeks Komposit Nasdaq yang merosot 392,20 poin atau 4,70% ke posisi 7.952,05 (Katadata, 2020). Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak yang cukup terlihat yaitu harga saham mengalami tekanan. Peristiwa tersebut mengakibatkan hampir tidak ada pasar saham yang dapat keluar dari tekanan dampak pandemi sehingga harga saham menjadi turun. Merosotnya bursa pasar saham Wall Street tentu membawa pengaruh dan ikut menyeret bursa-bursa regional, termasuk indeks saham utama yang ada di negara Asia Tenggara.

Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) dan menggunakan variabel *abnormal return* untuk mengukur reaksi pasar akibat adanya perubahan harga dari sebuah sekuritas. Peristiwa pada penelitian ini terdiri dari dua, yaitu saat WHO mengumumkan pandemi COVID-19 secara global tanggal 11 Maret 2020 dan peristiwa kasus pertama COVID-19 di masing-masing negara bagian Asia Tenggara. Dalam penelitian ini, penelitian dari Al-Qudah dan Houcine (2021) yang berjudul “*Stock market’s reaction to COVID-19: evidence from the six WHO regions*” digunakan sebagai acuan dan bahan literatur tambahan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS PERUBAHAN ABNORMAL RETURN SAHAM SAAT PANDEMI COVID-19 DI ASIA TENGGARA”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa adanya peristiwa pandemi COVID-19 membuat pasar saham menjadi bereaksi sebagai dampak dari adanya peristiwa tersebut. Reaksi pasar saham yang timbul akibat pandemi COVID-19 tidak hanya terjadi di beberapa indeks saham melainkan hampir di semua pasar saham baik negara maju maupun negara berkembang, seperti di kawasan Asia Tenggara. Pemilihan negara Asia Tenggara dilandaskan dengan alasan bahwa penetapan pandemi COVID-19 secara global berpengaruh terhadap saham Wall Street yang kemudian melemahkan pasar saham di Asia Tenggara.

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan kepanikan bagi para investor global sehingga menurunkan daya beli saham. Apabila daya beli menurun, maka pertumbuhan ekonomi suatu negara akan terhambat karena pasar modal merupakan salah satu aspek yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut mendorong para investor global untuk berinvestasi dalam bentuk aset yang lebih aman dibandingkan berinvestasi saham yang memiliki risiko. Akibatnya, mata uang di negara berkembang menjadi terdepresiasi terhadap mata uang negara maju yang sangat berpengaruh kuat seperti US dollar. Hal tersebut mengakibatkan jatuhnya harga saham negara berkembang seperti kawasan Asia Tenggara yang sebagian besar negaranya merupakan negara berkembang.

Penelitian serupa juga telah dilakukan terkait reaksi pasar saham terhadap pandemi COVID-19, salah satu contoh adalah penelitian oleh Al-Qudah dan Houcine (2021) di mana ditemukan hasil bahwa peningkatan jumlah kasus COVID-19 harian merosot secara signifikan terhadap pengembalian saham. Akan tetapi, hasil dari penelitian terdahulu mempunyai kesimpulan yang berbeda antara yang satu dengan lainnya serta belum banyak yang meneliti untuk wilayah Asia Tenggara. Atas dasar faktor tersebut, penelitian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengembalian abnormal dan melihat apakah terdapat perbedaan *abnormal*

return pada pasar saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman COVID-19 sebagai pandemi global oleh WHO dan peristiwa kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi di masing-masing negara kawasan Asia Tenggara.

3. Batasan Masalah

Sehubungan dengan ruang lingkup pembahasan masalah dan sumber daya penulis yang terbatas, maka terdapat beberapa batasan dalam melakukan penelitian, seperti terbatasnya waktu dan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini hanya ingin memfokuskan pada wilayah Asia Tenggara yang terdampak COVID-19 pada tahun 2020 karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar saham di wilayah Asia Tenggara terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Pada penelitian ini, indeks saham yang digunakan adalah indeks saham utama di masing-masing negara di kawasan Asia Tenggara.

Negara yang termasuk ke dalam kawasan Asia Tenggara meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, Timor Leste, dan Brunei Darussalam. Akan tetapi, Negara Timor Leste dan Brunei Darussalam merupakan negara yang tidak memiliki bursa efek. Oleh karena itu, indeks saham utama yang digunakan pada penelitian ini hanya meliputi 9 negara di Asia Tenggara, yaitu Indonesia (JKSE), Singapura (STI), Malaysia (KLSE), Thailand (SETI), Vietnam (VNI), Filipina (PSEi), Laos (LSX), Kamboja (CSX), dan Myanmar (MYANPIX).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan di hari-hari sekitar pengumuman pandemi COVID-19 secara global oleh WHO?

- b. Apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan di hari-hari sekitar peristiwa kasus pertama COVID-19 di masing-masing negara Asia Tenggara?
- c. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pandemi COVID-19 secara global oleh WHO di Asia Tenggara?
- d. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah kasus pertama COVID-19 di masing-masing negara Asia Tenggara?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi *abnormal return* dan perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pada peristiwa pengumuman COVID-19 secara global oleh WHO dan peristiwa kasus pertama COVID-19 yang terkonfirmasi di masing-masing negara bagian Asia Tenggara.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis untuk beberapa pihak, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ilmu akuntansi dan pasar saham. Harapan berikutnya adalah agar pengembangan ilmu dan sumbangsih pemikiran dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tambahan di kemudian hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk pengujian teori angsa hitam (*black swan theory*) di mana

peristiwa-peristiwa yang ada berasal dari lingkungan non ekonomi yang dapat memberikan perbedaan rata-rata pada *abnormal return*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai peristiwa yang berasal dari lingkungan non ekonomi yang mempengaruhi kestabilan harga pasar.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu peristiwa (*event study*) terhadap reaksi pasar saham di Asia Tenggara.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dalam melakukan investasi saham, sehingga risiko kegagalan dapat dihindari.

4) Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kondisi-kondisi di luar lingkungan non ekonomi yang dapat memberikan perbedaan rata-rata *abnormal return* pada harga pasar saham di Asia Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Abdul, H. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- AlAli, M. S. (2020). The Effect of WHO COVID-19 Announcement on Asian Stock Markets Returns: An Event Study Analysis. *Journal of Economics and Business*, 3(3), 1051-1054. Diambil kembali dari <https://www.asianinstituteofresearch.org/>
- ALAM, M. N., ALAM, M. S., & CHAVALI, K. (2020). Stock Market Response during COVID-19 Lockdown Period in India: An Event Study. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(7), 131-137.
- Al-Qudah, A. A., & Houcine, A. (2021). Stock Market's Reaction to COVID-19: Evidence from the Six WHO Regions. *Journal of Economic Studies*.
- BeritaSatu. (2020, Maret 13). *Wall Street Anjlok Nyaris 10%, Terparah Sejak Black Monday*. Diambil kembali dari beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/608215/wall-street-anjlok-nyaris-10-terparah-sejak-black-monday>
- Budiarso, N. S., A., W. H., R., S., I., Z. Z., & W., P. (2020). Investor Behavior Under The Covid-19 Pandemic: The Case Of Indonesia. *Innovations*, 17(3), 308-318.
- Chowdhury, E. K., Khan, I. I., & Dhar, B. K. (2020). Catastrophic Impact of COVID-19 on the Global Stock Markets and Economic Activites. *Business and Society Review*.
- CSX. (2021). *Daily Closing Index*. Diambil kembali dari <http://www.csx.com.kh/data/index/daily.do?lang=en&MNCD=60101&indexGroupCode=001&fromDate=20191122&toDate=20200326#>
- Fakhruddin, & Darmadji, T. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, E. (1970). Efficient Capital Market: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Financial*, 25, 383-417.
- Ghozali, I. (2013). *Multivariate Analysis Application with IBM SPSS Program 21 Update PLS Regression*. Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* 13th Edition. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.2307/2977800>
- Hartono, J. (2017). *Portfolio Theory and Investment Analysis*. Yogyakarta: BPFE.
- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID-19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors-An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198-2212.
- Himelda, D., & Imelda, E. (2021). Effect of Capital Structure on Company Performance with Investment Decisions as a Mediation Variable. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 56-65.
- Investing. (2021). Diambil kembali dari [investing.com](https://www.investing.com/): <https://www.investing.com/>
- Investopedia. (2020, Desember 01). *Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE)*. Diambil kembali dari [Investopedia.com](https://www.investopedia.com/terms/k/klse.asp): <https://www.investopedia.com/terms/k/klse.asp>
- Katadata. (2020, Maret 2020 12). *Virus Corona jadi Pandemi Global, Wall Street Jatuh ke Zona Bearish*. Diambil kembali dari [Katadata.co.id](https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a421551d7f/virus-corona-jadi-pandemi-global-wall-street-jatuh-ke-zona-bearish): <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a421551d7f/virus-corona-jadi-pandemi-global-wall-street-jatuh-ke-zona-bearish>
- Lao Securities Exchange. (2021). *Market Data Daily Closing Index*. Diambil kembali dari www.lsx.com.la: <http://www.lsx.com.la/market/index/daily.do?lang=en>
- Nailiu, B. A. (2015). Pengaruh Pengumuman Pencapresan Jokowi 2014 di Bursa Efek Indonesia (Event Study: "Jokowi Effect" pada Saham LQ45). *Jurnal Magister Manajemen*.
- Nguyen, Q. T., Anh, D. T., & Gan, C. (2021). Epidemics and Chinese firms' stock returns: is COVID-19 different. *China Finance Review International*, 11(3), 302-321.
- Sayed, O. A., & Eledum, H. (2021). The Short-run Response of Saudi Arabia Stock Market to the Outbreak of COVID-19 Pandemic: An Event Study Methodology. *John Wiley & Sons*.
- Shen, D., & Zhang, W. (2020). Stay-at-Home Stocks Versus Go-Outside Stocks: The Impacts of COVID-19 on the Chinese Stock Market. *Asia-Pacific Financial Markets*.
- Singh, B., Dhall, R., Narang, S., & Rawat, S. (2020). The Outbreak of COVID-19 and Stock Market Responses: An Event Study and Panel Data Analysis for G-20 Countries. *Global Business Review*, 1-26.

- Taleb, N. N. (2007). *The Black Swan: The Impact of the Highly Improbable*. New York: Random House Publishing Group.
- Taleb, N. N. (2009). *A Black Swan: Rahasia Terjadinya Peristiwa-Peristiwa Langka yang Tak Terduga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wikipedia. (2021, October 26). *Abnormal Return*. Diambil kembali dari wikipedia: https://en.wikipedia.org/wiki/Abnormal_return
- Wikipedia. (2021, Oktober 25). *Philippine Stock Exchange*. Diambil kembali dari Wikipedia: https://en.wikipedia.org/wiki/Philippine_Stock_Exchange
- Wikipedia. (2021, July 05). *Straits Times Index*. Diambil kembali dari Wikipedia: https://en.wikipedia.org/wiki/Straits_Times_Index
- Yangon Stock Exchange. (2021). Diambil kembali dari [www.ysx-mm.com:](http://ysx-mm.com/) <http://ysx-mm.com/>
- Yiu, M. S., & Tsang, A. (2021). Impact of COVID-19 on ASEAN5 Stock Markets. *Journal of the Asia Pacific Economy*.
- Zulkifar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: CV. Budi Utama.